

**PERBANDINGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG
TUBERKULOSIS PADA PASIEN TB SENSITIF OBAT DAN
TB RESISTAN OBAT DI RSUP DR. MOHAMMAD
HOESIN PALEMBANG**

Skripsi

diajukan untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)



Oleh:

Zulpa Yanti

04011381621166

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2020

HALAMAN PENGESAHAN

PERBANDINGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG TUBERKULOSIS PADA PASIEN TB SENSITIF OBAT DAN TB RESISTAN OBAT DI RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG

Oleh:
Zulpa Yanti
04011381621166

SKRIPSI

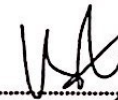
Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Kedokteran

Palembang, 20 Januari 2020
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

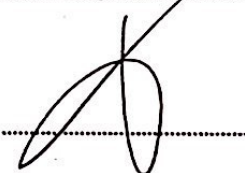
Pembimbing I
dr. R.A. Linda Andriani, Sp.PD
NIP. 197702272006042001



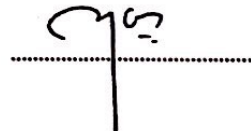
Pembimbing II
dr. Veny Larasati, M.Biomed
NIP. 198510272009122006



Penguji I
dr. Sudarto, Sp.PD-KP, FINASIM
NIP. 197011102000121002



Penguji II
dr. Muhammad Reagan, Sp.PD, M.Kes
NIP. 198101202008121001



Ketua Program Studi
Pendidikan Dokter



dr. Susilawati, M.Kes
NIP. 197802272010122001

Mengetahui,
Wakil Dekan I



Dr.dr. Radivati Umi Partan, Sp.PD-KR., M.Kes
NIP. 197207172008012007

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik (sarjana, magister, dan/atau doktor), baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan verbal tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis orang lain, kecuali secara tertulis sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 20 Januari 2020

Yang membuat pernyataan



Zulpa Yanti

Mengetahui,

Pembimbing I



dr. R.A. Linda Andriani, Sp.PD

NIP. 197702272006042001

Pembimbing II



dr. Veny Larasati, M.Biomed

NIP. 198510272009122006

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zulpa Yanti
NIM : 04011381621166
Program Studi : Pendidikan Dokter Umum
Fakultas : Kedokteran
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya Hak Bebas Royalti Non-eksklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**Perbandingan Tingkat Pengetahuan Tentang Tuberkulosis Pada Pasien TB
Sensitif Obat dan TB Resistan Obat di RSUP Dr. Mohammad Hoesin
Palembang**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini, Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya tanpa meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya,

Palembang, 20 Januari 2020

Yang membuat pernyataan,



Zulpa Yanti

NIM. 04011381621166

ABSTRAK

PERBANDINGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG TUBERKULOSIS PADA PASIEN TB SENSITIF OBAT DAN TB RESISTAN OBAT DI RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG

(Zulpa Yanti, Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya, 81 Halaman)

Multi drug resistant tuberculosis (MDR TB) adalah tuberkulosis resistan obat yang disebabkan oleh *Mycobacterium tuberculosis* yang resistan terhadap rifampisin dan isoniazid. Tinggi rendahnya angka keberhasilan pengobatan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor pasien, pengawas menelan obat (PMO) dan obat, pasien tidak patuh minum obat anti TB, pasien pindah fayankes, dan TB resistan terhadap OAT. Putro (2013) menyebutkan bahwa ada pengaruh pengetahuan, sikap, motivasi, persepsi dan PMO dalam keberhasilan pengobatan TB tahap intensif. Tujuan penelitian ini untuk perbandingan tingkat pengetahuan tentang tuberkulosis pada pasien TB sensitif obat dan TB resistan obat di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang. Penelitian analitik observasional ini dilakukan di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang pada bulan Oktober sampai Desember 2019. Sampel pada penelitian ini adalah seluruh data primer yang didapat dari wawancara dengan pasien TB sensitif obat dan pasien TB resistan obat yang berobat di RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang selama bulan Oktober-Desember 2019. Data dianalisis dengan menggunakan analisis univariat dan bivariat. Hasil penelitian menunjukkan dari 74 pasien TB, tingkat pengetahuan baik pasien TB resistan obat sebesar 65% dan tingkat pengetahuan kurang pada pasien TB sensitif obat sebesar 64,7%. Terdapat perbedaan proporsi tingkat pengetahuan yang signifikan antara pasien TB sensitif obat dan TB resistan obat di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang ($p < 0,05$).

Kata Kunci: Pengetahuan, Tuberkulosis.

ABSTRACT

COMPARISON OF KNOWLEDGE ABOUT TUBERCULOSIS AMONG DRUG SENSITIVE AND DRUG RESISTANT TB PATIENTS IN RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG

(Zulpa Yanti, Faculty of Medicine Sriwijaya University, 81 Pages)

Multi drug resistant tuberculosis (MDR TB) is a drug-resistant tuberculosis caused by *Mycobacterium tuberculosis* that is resistant to rifampicin and isoniazid. High or low treatment success rate is influenced by several factors, there are patient factors, supervisors for drug swallowing/Pengawas Menelan Obat (PMO) and drugs, patients not compliant to take anti-TB drugs, patients move other health care center, and TB resistant to anti-TB drugs. Putro (2013) states that there is an influence of knowledge, attitude, motivation, perception and supervisors for drug swallowing in the success of intensive TB treatment. The purpose of this study was to compare the level of knowledge about tuberculosis in drug-sensitive and drug-resistant TB patients in RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang. This observational analysis study was conducted at RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang from October to December 2019. The sample in this study was from primary data obtained from interviews with drug-sensitive TB patients and drug-resistant TB patients seeking treatment at RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang during October-December 2019. Data were analyzed using univariate and bivariate analysis. The results showed that of 74 TB patients, the level of good knowledge in drug resistant TB patients was 65% and the level of lack of knowledge in drug sensitive TB patients was 64.7%. There is a significant proportion difference in the level of knowledge between drug-sensitive TB patients and drug-resistant TB in RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang ($p < 0,05$).

Keywords: Knowledge, Tuberculosis.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah S.W.T. atas berkat, rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi yang berjudul “PERBANDINGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG TUBERKULOSIS PADA PASIEN TB SENSITIF OBAT DAN TB RESISTAN OBAT DI RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG” bisa selesai sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) Jurusan Pendidikan Dokter Umum Fakultas Kedokteran.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. dr. R.A. Linda Andriani, Sp.PD dan dr.Veny Larasati, M.Biomed. yang bersedia meluangkan waktu untuk membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini.
2. dr. Sudarto, Sp.PD, KP, FINASIM dan dr. Muhammad Reagan, Sp.PD, M.Kes sebagai penguji yang memberikan saran dan kritik kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
3. Kedua orangtua penulis, Papa Ir. H. Joni Yanto, MT. dan Mama Nuriya serta seluruh keluarga yang telah memberi dukungan dan doa.
4. Petugas di Instalasi Rawat Jalan Poli Pulmunologi, Poli DOTS, Rawat Inap Kelingi 1.1 dan Ruang Borang RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang yang mengizinkan penulis mengambil data.
5. Seluruh staf Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya yang telah menyediakan waktu dan tenaga dalam mengurus keperluan administrasi.
6. Ridho, Ayin, Mumut, Cika, Aap, Indah, dan Desti yang telah memberikan bantuan, dukungan serta semangat dalam penyusunan skripsi ini.

Demikian yang dapat penulis sampaikan, terima kasih untuk semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu dalam membantu dan mendukung penyelesaian skripsi ini. Penulis menyadari skripsi penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan. Kritik dan saran sangat diharapkan untuk perbaikan skripsi ini agar dapat menjadi lebih baik lagi. Semoga karya ini dapat bermanfaat.

Palembang, 20 Januari 2020
Hormat Saya,



(Zulpa Yanti)

DAFTAR SINGKATAN

A	: Amikasin
AIDS	: <i>Acquired Immune Deficiency Syndrome</i>
Amx-Clv	: Amoksilin Klavulanat
Bdq	: Bedaquiline
BTA	: Basin Tahan Asam
Cfz	: Clofazimin
Cm	: Kapreomisin
Cs	: Sikloserin
Dlm	: Delamanid
DOTS	: <i>Directly Observed Treatment Shortcourse</i>
E	: Etambutol
Eto	: Etionamid
Fayankes	: Fasilitas Layanan Kesehatan
Gfx	: Gatifloksasin
H	: Isoniazid
HIV	: <i>Human Immunodeficiency Virus</i>
Ipm	: Imipenemsilastatin
KDT	: Kombinasi Dosis Tetap
Km	: Kanamisin
Lfx	: Levofloksasin
Lzd	: Linezolid
M.tb	: <i>Mycobacterium tuberculosis</i>
MDR TB	: <i>Multi Drug Resistant Tuberculosis</i>
Mfx	: Moksifloksasin
OAT	: Obat Anti Tuberkulosis
PA-824	: Pretonamid
PAS	: Asam Para aminosalisilat
PMO	: Pengawas Menelan Obat
Pto	: Protionamid

R	: Rifampisin
S	: Streptomisin
T	: Thioasetazon
TB RO	: Tuberkulosis Resistan Obat
TB	: Tuberkulosis
TCM	: Tes Cepat Molekular
Trd	: Terizidon
WHO	: <i>World Health Association</i>
Z	: Pirazinamid

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
LEMBAR PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iii
ABSTRAK.....	iii
<i>ABSTRACT</i>	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR SINGKATAN.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.3.1. Tujuan Umum.....	3
1.3.2. Tujuan Khusus.....	3
1.4. Hipotesis.....	3
1.5. Manfaat Penelitian.....	4
1.5.1. Manfaat praktis.....	4
1.5.2. Manfaat teoritis.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1. Tuberkulosis.....	5
2.1.1. Definisi.....	5
2.1.2. Epidemiologi.....	5
2.1.3. Faktor Risiko Terjadinya TB.....	6
2.1.4. Klasifikasi pasien TB.....	7
2.1.5. Patofisiologi.....	8
2.1.6. Diagnosis.....	10
2.1.7. Tata Laksana.....	13
2.1.8. Upaya Pengendalian Faktor Risiko TB.....	20
2.1.9. Komplikasi.....	21

2.2.	Kerangka Teori.....	22
2.3.	Kerangka Konsep	23
BAB III METODE PENELITIAN.....		24
3.1.	Jenis Penelitian.....	24
3.2.	Lokasi dan Waktu Penelitian	24
3.3.	Populasi dan Sampel	24
3.3.1.	Populasi	24
3.3.1.1.	Populasi Target.....	24
3.3.1.2.	Populasi Terjangkau.....	24
3.3.2.	Sampel.....	24
3.3.3.	Besar Sampel.....	25
3.3.4.	Kriteria Inklusi	26
3.3.5.	Kriteria Eksklusi.....	26
3.4.	Variabel Penelitian	26
3.5.	Definisi Operasional.....	27
3.6.	Cara Pengumpulan Data.....	31
3.7.	Instrumen Penelitian.....	32
3.8.	Rencana Pengolahan dan Analisis Data	32
3.9.	Kerangka Operasional.....	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		34
4.1.	Hasil Penelitian	34
4.2.	Pembahasan.....	39
BAB V PENUTUP.....		43
5.1.	Kesimpulan	43
5.2.	Saran.....	44
DAFTAR PUSTAKA		45
Lampiran 1. Lembar Penjelasan.....		49
Lampiran 2. Lembar <i>informed consent</i>		51
Lampiran 3. Lembar Informasi Data Diri		52
Lampiran 4. Pedoman Wawancara Tingkat Pengetahuan tentang Tuberkulosis..		54
Lampiran 5. Hasil Analisis SPSS.....		60
Lampiran 6. Sertifikat Etik.....		67
Lampiran 7. Surat Izin Penelitian FK Unsri.....		68
Lampiran 8. Surat Izin Penelitian RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.....		69

Lampiran 9. Lembar Konsultasi Skripsi	70
Lampiran 10. Surat Persetujuan Sidang	72
DRAFT ARTIKEL.....	73
BIODATA.....	81

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. OAT Lini Pertama	14
Tabel 2. Pengelompokan OAT lini kedua	15
Tabel 3. Dosis Rekomendasi OAT KDT lini pertama	16
Tabel 4. Dosis harian OAT resistan obat	19
Tabel 5. Definisi Operasional	27
Tabel 6. Distribusi Responden Berdasarkan Usia	34
Tabel 7. Distribusi Responden Berdasarkan Lama Pengobatan	35
Tabel 8. Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	36
Tabel 9. Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan	36
Tabel 10. Distribusi Responden Berdasarkan Pendapatan	37
Tabel 11. Distribusi Responden Berdasarkan Riwayat Merokok	37
Tabel 12. Distribusi Tingkat Pengetahuan Pasien TB Sensitif Obat dan Pasien TB Resistan Obat	38
Tabel 13. Distribusi Tingkat Pengetahuan Pasien TB Sensitif Obat dan Pasien TB Resistan Obat	38

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Lembar Penjelasan	49
Lampiran 2. Lembar <i>Informed Consent</i>	51
Lampiran 3. Lembar Informasi Data Diri	52
Lampiran 4. Pedoman Wawancara Tingkat Pengetahuan tentang Tuberkulosis	54
Lampiran 5. Hasil Analisis SPSS	60
Lampiran 6. Sertifikat Etik	67
Lampiran 7. Surat Izin Penelitian FK Unsri	68
Lampiran 8. Surat Izin Penelitian RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang	69
Lampiran 9. Lembar Konsultasi Skripsi	70
Lampiran 10. Surat Persetujuan Sidang	72

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tuberkulosis (TB) merupakan masalah kesehatan masyarakat yang penting di dunia ini. Pada tahun 1993 WHO telah mencanangkan tuberkulosis sebagai *Global Emergency*. Laporan WHO pada tahun 2017, insidens TB di seluruh dunia mencapai 10 juta atau 133 per 100.000 penduduk. Insidens TB di Indonesia mencapai 842 ribu termasuk insidens HIV+TB sebesar 36 ribu. (WHO, 2018)

Dalam *Global Tuberculosis Report* tahun 2018 disebutkan bahwa angka kematian akibat TB seluruh dunia pada tahun 2017 mencapai 1.27 juta orang (tidak termasuk yang HIV+TB). Angka kematian akibat TB di Indonesia pada tahun 2017 mencapai 107 ribu atau 40 per 100.000 penduduk. Angka kematian HIV+TB di Indonesia mencapai 9.400 orang atau 3.6 per 100.000 penduduk (WHO, 2018).

Multidrug resistant tuberculosis (MDR TB) adalah tuberkulosis resistan obat yang disebabkan oleh *Mycobacterium tuberculosis* yang resistan terhadap rifampisin dan isoniazid. (WHO, 2018). Pada tahun 2017, WHO memperkirakan insidens MDR TB mencapai 558.000 kasus di seluruh dunia, 192.000 kasus di Asia Tenggara dan 23.000 kasus di Indonesia. (WHO, 2018).

Angka keberhasilan pengobatan adalah angka yang menunjukkan persentase pasien baru TB paru yang terkonfirmasi bakteriologis yang menyelesaikan pengobatan (baik yang sembuh maupun pengobatan lengkap) diantara pasien baru TB paru terkonfirmasi bakteriologis yang tercatat. Dengan demikian angka ini merupakan penjumlahan dari angka kesembuhan dan pengobatan lengkap (Depkes, 2014). Angka keberhasilan pengobatan pasien tuberkulosis pada tahun 2018 mencapai 84,6%. Terjadi penurunan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. pada tahun 2009, angka keberhasilan pengobatan pasien tuberkulosis di Indonesia mencapai 89,2%, tahun 2013 87% dan tahun 2017 mencapai 85,7%. angka keberhasilan pengobatan semua kasus yang harus dicapai minimal 90%.

Angka kesembuhan (*Cure Rate*) merupakan angka pasien baru TB BTA positif yang sembuh selama masa pengobatan. Angka kesembuhan pasien TB resistan obat di RSUP Dr. Mohammad Hoesin berdasarkan laporan hasil pelayanan pasien TB MDR pada tahun 2014 adalah 55%, tahun 2015 56% dan tahun 2016 63%. Menurut profil kesehatan Indonesia 2018, angka keberhasilan pengobatan pasien tuberkulosis di Provinsi Sumatera Selatan mencapai 89,1%.

Tinggi rendahnya angka keberhasilan pengobatan dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain faktor pasien, pengawas menelan obat (PMO) dan obat. Pasien tidak patuh minum obat anti TB, pasien pindah foyok, dan TB resistan terhadap OAT termasuk faktor pasien.

Dalam penelitian Sari (2014), faktor pengetahuan dan sikap pasien tentang tuberkulosis terhadap kepatuhan berobat tidak ada hubungan bermakna dengan kepatuhan pasien dalam berobat di 5 RSUD kota Jakarta. Hasil penelitian Maulidya (2017) juga tidak mendapatkan hubungan bermakna antara pengetahuan tentang tuberkulosis dengan keberhasilan pengobatan TB paru di Puskesmas Dinoyo. Disebutkan Nurmala (2002), pengetahuan tidak ada hubungan bermakna dengan kepatuhan pasien dikarenakan pengetahuan tidak diikuti dengan sikap. Dengan kata lain, walaupun seseorang sudah tahu tetapi ini belum pasti

Putro (2013) menyebutkan bahwa ada pengaruh pengetahuan, sikap, motivasi, persepsi dan PMO dalam keberhasilan pengobatan TB tahap intensif di wilayah kerja Puskesmas Ngembal Kulon Kabupaten Kudus pada tahun 2012. Pengaruh pengetahuan terhadap keberhasilan pengobatan 5,958 kali lebih besar pada responden dengan pengetahuan yang baik. Responden yang berpengetahuan baik berarti telah mengerti akan pentingnya pengobatan tuberkulosis dan responden menjalani pengobatan secara teratur dan tidak pernah putus berobat, sehingga pengobatan yang dilakukan berhasil.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana perbandingan tingkat pengetahuan tentang tuberkulosis pada pasien TB sensitif obat dan TB resistan obat di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Mengetahui perbandingan tingkat pengetahuan tentang tuberkulosis pada pasien TB sensitif obat dan TB resistan obat di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Mengetahui karakteristik sosiodemografi pasien TB sensitif obat dan TB resistan obat di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.
2. Mengidentifikasi tingkat pengetahuan tentang tuberkulosis pada pasien TB sensitif obat dan TB resistan obat di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.
3. Membandingkan tingkat pengetahuan pasien TB sensitif obat dan TB resistan obat di RSUP. Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

1.4. Hipotesis

H₀: Tidak terdapat perbedaan proporsi tingkat pengetahuan yang signifikan antara pasien TB sensitif obat dan TB resistan obat di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

H₁: Terdapat perbedaan proporsi tingkat pengetahuan yang signifikan antara pasien TB sensitif obat dan TB resistan obat di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

1.5. Manfaat Penelitian

1.5.1. Manfaat praktis

- Bagi fasilitas pelayanan kesehatan diharapkan dapat dijadikan masukan bagi fasilitas pelayanan kesehatan untuk meningkatkan penyuluhan tentang tuberkulosis melalui berbagai media edukasi.
- Bagi petugas kesehatan diharapkan dapat dijadikan sebagai evaluasi tingkat keberhasilan dalam mengedukasi pasien TB mengenai penyakit tuberkulosis.

1.5.2. Manfaat teoritis

Memberikan informasi mengenai perbandingan tingkat pengetahuan tentang tuberkulosis pada pasien TB sensitif obat dan TB resistan obat di RSUP Dr. Mohammad Hoesin dan dapat dijadikan sebagai pembanding untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010) 'Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik' Jakarta: Rineka Cipta
- Astuti S (2013) 'Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Masyarakat terhadap Upaya Pencegahan Penyakit Tuberkulosis di RW 04 Kelurahan Lagoa Jakarta Utara Tahun 2013', *Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta*, 1, p. 1. doi: 10.2307/1353051.
- Bachtiar A. Achmad EK. Hartriyanti Y. (2002) 'Metodologi Penelitian Kesehatan' Jakarta: Program Pascasarjana Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.
- Bahar, A. and Amin, Z. (2017) *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Jilid I Edisi VI, PAPDI*.
- Dahlan, M.S. (2013) *Besar Sampel dan Cara Pengambilan Sampel dalam Penelitian Kedokteran dan Kesehatan*, Salemba Medika.
- Depkes RI (2018) 'Infodatin Situasi Umum Konsumsi Tembakau di Indonesia'. Available at: <https://www.depkes.go.id/download.php?file=download/pusdatin/infodatin/infodatin%20tembakau%20per%20halaman.pdf>
- Depkes RI (2015) 'Info Data dan Informasi Tuberkulosis Tahun 2015', pp. 1–8. Available at: http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/infodatin_tb.pdf.
- Depkes RI (2018) 'Info Data dan Informasi Tuberkulosis Tahun 2018', p. 6. Available at: <http://www.pusdatin.kemkes.go.id/folder/view/01/structure-publikasi-pusdatin-info-datin.html>.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2016) 'Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 67 Tahun 2016 Tentang Penanggulangan Tuberkulosis'.
- Khairunnisa Tamara, dkk. (2018) 'Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesembuhan Pasien Tuberkulosis Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Kabupaten

Langkat Tahun 2018'. Available at: http://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/Kesehatan_Masyarakat/article/view/472/445

Maulidya YN, et. all. (2017) 'Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Pengobatan Tuberkulosis (TB) Paru pada Pasien Pasca Pengobatan di Puskesmas Dinoyo Kota Malang'. Available at: <http://journal2.um.ac.id/index.php/preventia/article/download/3191/1964>

National Tuberculosis Programme (NTP) (2013) 'Guidelines for the Management of Multidrug-Resistant Tuberculosis (MDR-TB) in Myanmar', (May), p. 192. Available at: <papers2://publication/uuid/89D9FDCD-82D2-4069-86DD-2D58BE47F1AB>.

Notoadmodjo, S. (2007) 'Konsep Perilaku dan Perilaku Kesehatan" dalam Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku, Rineka Cipta.

Notoadmodjo, S. (2010) 'Promosi Kesehatan dalam Kesehatan Masyarakat' dalam Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi, Rineka Cipta.

Nurmala H.S (2002). 'Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Program Penanggulangan Tuberkulosis (TB) Paru di Puskesmas Medan Helvetia'. Available at: <http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/14595/951000072.pdf?sequence=1>

Pratama dkk. (2018) 'Hubungan antara Tingkat Pengetahuan Pasien dan Pengawas Menelan Obat (PMO) dengan Kepatuhan Pasien Tuberkulosis di Puskesmas Kabupaten Jember'. Available at: <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JPK/article/download/7570/5367/>

Putera, I., Pakasi, T.A. & Karyadi, E. (2015). Knowledge and perception of tuberculosis and the risk to become treatment default among newly diagnosed pulmonary tuberculosis patients treated in primary health care, East Nusa Tenggara: a retrospective study. BMC Res Notes 8, 238. doi:10.1186/s13104-015-1209-6

Putro, AHS. (2013). Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Keberhasilan Pengobatan Tahap Intensif Penderita Tuberkulosis Paru di Wilayah Kerja

- Puskesmas Ngembal Kulon Kabupaten Kudus. Available at: <http://jurnal.stikescendekiautamakudus.ac.id/index.php/JKM/article/view/27/110>
- Salsabela, F.E., Suryadinata, H., Desy. I.F. (2016) 'Gambaran Status Nutrisi pada Pasien Tuberkulosis di Rumah Sakit Umum Pusat Hasan Sadikin Bandung'. Available at: http://jurnal.unpad.ac.id/jsk_ikm/article/view/11257
- Sari ID. (2014) 'Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Kepatuhan Berobat pada Pasien TB Paru yang Rawat Jalan di Jakarta Tahun 2014' . Available at: <http://ejournal.litbang.depkes.go.id/index.php/MPK/article/download/4619/4649>
- Tandang, Fransiskus, dkk. (2018) 'Hubungan Kebiasaan Merokok Pada Perokok Aktif dan Pasif dengan Kejadian Tuberkulosis Paru di Puskesmas Sikumana Kota Kupang'. Available at: <https://ejurnal.undana.ac.id/CMJ/article/view/670>
- Ummami dkk. (2016) 'Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Tuberkulosis Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Penderita Dalam Pencegahan Penularan Tuberkulosis di Puskesmas Simo'. Available at: <http://eprints.ums.ac.id/43324/2/halaman%20depan%20%2B%20latar%20belakang.pdf>
- WHO (2017) 'Indonesia Tuberculosis Profile'. Available at: https://extranet.who.int/sree/Reports?op=Replet&name=%2FWHO_HQ_Reports%2FG2%2FPROD%2FEXT%2FTBCountryProfile&ISO2=ID&LAN=EN&outtype=pdf.
- WHO (2018) '*Global Health TB Report 2018*'. Available at: <http://apps.who.int/iris/bitstream/handle/10665/274453/9789241565646-eng.pdf?ua=1>.
- WHO expert consultation (2004) 'Appropriate body-mass index for Asian populations and its implications for policy and intervention strategies', *Public Health*, 363(9403), pp. 157–163. doi: 10.1016/S0140-6736(03)15268-3.

- Wulandari, L. (2012) 'Pencarian Pengobatan Penderita Suspek TB Paru di Indonesia (Analisis Data Survei Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Tuberkulosis Tahun 2010'. Available at: <http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/20313390-T%2031727-Peran%20pengetahuan-full%20text.pdf>
- Yuni, I.D.A.M.A., (2016) 'Hubungan Fase Pengobatan TB dan Pengetahuan Tentang MDR TB dengan Kepatuhan Pengobatan Pasien TB (Studi di Puskesmas Perak Timur)'. Available at: <https://e-journal.unair.ac.id/index.php/JBE/article/view/2015>